

## PENGARUH CASH POSITION FIRM SIZE DAN ASSET GROWTH TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA SEKTOR MANUFAKTUR

Fahrani Maulia Hidayat  
Universitas Widyatama Bandung  
[fahrani.maulia@widyatama.ac.id](mailto:fahrani.maulia@widyatama.ac.id)

### ABSTRAK

Kebijakan dividen merupakan keputusan apakah keuntungan yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan disimpan dalam bentuk laba ditahan untuk pembiayaan investasi masa depan. Jika perusahaan memilih untuk membagi laba sebagai dividen maka akan mengurangi laba ditahan dan selanjutnya mengurangi total sumber pendanaan internal atau pembiayaan internal. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Posisi Kas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Aset secara bersama-sama dan parsial terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan Manufaktur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan Posisi Kas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Aset berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Secara Parsial Posisi Kas tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen. Sedangkan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen dan Pertumbuhan Aset secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen.

**Kata Kunci:** Cash Position, Firm Size, Asset Growth, Kebijakan Dividend dan Manufaktur

### ABSTRACT

*Dividend policy is a decision whether the profits obtained by the company will be distributed to shareholders as dividends or will be held in the form of retained earnings for future investment financing. If the company chooses to share profits as dividends it will reduce the retained earnings and further reduce the total internal funding sources or internal financing. This study aims to examine the effect of Cash Position, Firm Size and Asset Growth together and partially on Dividend Policy in Manufacturing companies. The results show that simultaneously Cash Position, Firm Size and Asset Growth have a significant effect on Dividend Policy. Partially Cash Position has no effect on Dividend Policy. While Firm Size has a positive and significant effect on dividend policy and Asset Growth partially does not have a significant effect on Dividend Policy.*

**Keywords:** Cash Position, Firm Size, Asset Growth, Dividend Policy and Manufacture

## 1. PENDAHULUAN

Dunia usaha saat ini terus mengalami perkembangan, dengan adanya era globalisasi yang terjadi saat ini, membuat persaingan dalam dunia usaha semakin ketat. Oleh karena itu setiap perusahaan berlomba untuk meningkatkan performa kinerja dan menggabungkan usahanya agar tidak kalah bersaing dengan perusahaan lainnya. Ketersediaan modal yang memadai, akan membantu perusahaan untuk mengembangkan usahanya. Kegiatan dalam memperoleh sumber dana merupakan salah satu tugas dari seorang manager keuangan selaku pihak yang menjalankan kegiatan usaha perusahaannya. Pada saat ini terdapat berbagai alternatif dalam memperoleh sumber dana yang dibutuhkan perusahaan. Dalam penentuan sumber dana yang akan dilakukan perusahaan dalam hal ini seorang manager, perlu untuk mempertimbangkan setiap resikonya.

Tujuan utama investor menanamkan modalnya ke perusahaan yang go public adalah untuk mendapatkan pengembalian investasi (*return*). Return bisa berupa pendapatan dari selisih harga jual saham terhadap harga belinya (*capital gain*) ataupun dividen (balas jasa atas dana yang dihimpun oleh emiten dalam bentuk kepemilikan saham para pemegangnya). Dividen yang dibayarkan tergantung kepada kebijakan masing-masing perusahaan, kebijakan dividen merupakan kebijakan yang melibatkan dua pihak yang berkepentingan dan keduanya saling bertentangan, yaitu kepentingan para pemegang saham dengan dividennya dan kepentingan perusahaan dengan laba ditahannya **Attina (2012)**.

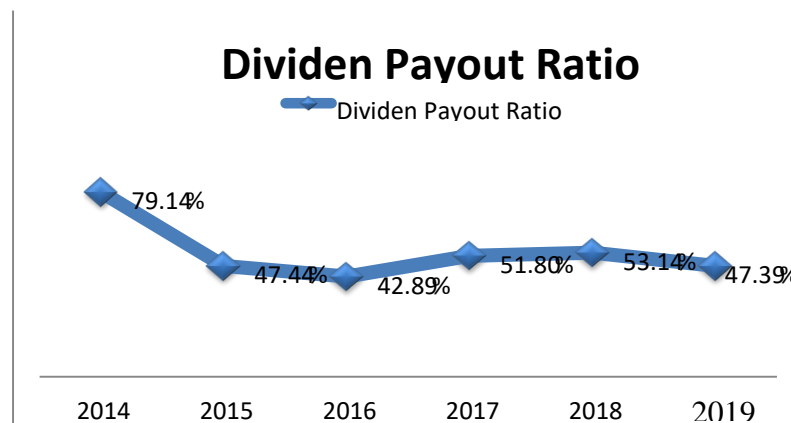
Umumnya investor lebih menyukai pembayaran dividen yang stabil dan konstan, karena pembayaran dividen yang berubah-ubah akan menyebabkan penyampaian informasi yang salah dan dapat menghilangkan ketenangan investor. Pembagian dividen dikaitkan dengan laba yang diperoleh perusahaan dan jumlah tersedia bagi para pemegang saham. Besaran dana yang dibagikan sebagai dividen atau diinvestasikan kembali tidak sama dengan laba setelah pajak. Dana yang diperoleh dari hasil operasi selama satu periode adalah sebesar laba setelah pajak ditambah dengan penyusutan. Tidak berarti bahwa dana tersebut bisa dibagikan sebagai dividen. Hal ini disebabkan karena perusahaan tidak akan bisa melakukan penggantian aktiva tetap di masa yang akan datang apabila seluruh dana yang ada tersebut dibagikan sebagai dividen **Irawan dan Nurdhiana (2012)**.

Kebijakan dividen merupakan salah satu fungsi keuangan dan tidak terpisahkan dalam keputusan pendanaan perusahaan. Dalam penentuan jumlah dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham, perusahaan perlu memikirkan berbagai pertimbangan mengenai jumlah laba yang akan dibagikan kepada investor dan besarnya laba yang akan ditahan oleh perusahaan, karena penentuan jumlah dividend yang akan dibagikan merupakan keputusan financial yang sulit bagi pihak manajemen perusahaan. Kebijakan dividen dapat diprosikan dengan *Dividen Payout Ratio*, yaitu persentase laba yang dibagikan dalam bentuk dividen tunai, artinya penentuan dividen payout ratio akan mempengaruhi keputusan investasi investor dan disisi lain berpengaruh pada kondisi keuangan perusahaan. Semakin besar dividen yang dibagikan oleh perusahaan maka akan semakin menarik bagi calon investor.

Pemilihan objek penelitian yang akan diteliti penulis, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian di perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur adalah

perusahaan yang mengelola barang mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi, sehingga menambah nilai dari barang tersebut. Pertumbuhan perusahaan industri manufaktur memegang posisi yang dominan dalam perkembangan perekonomian di Indonesia karena hubungan langsung dengan daya beli masyarakat sehari-hari. Perusahaan pada sektor manufaktur yang terdaftar di BEI juga memegang jumlah yang banyak dibandingkan dengan sektor lainnya.

Berikut ini adalah rata-rata *dividen payout ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019 dapat dilihat pada gambar 1 :



Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah kembali)

**Gambar 1 Grafik Dividen Payout Ratio**

Gambar 1 memperlihatkan pergerakan dividen payout ratio pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 mengalami fluktuatif tetapi cenderung menurun. Pada tahun 2014 rata-rata nilai payout ratio pada perusahaan manufaktur adalah 79,14%. Mengalami penurunan pada tahun 2015 dan 2016 sebesar 47,44% dan 42,89%. Tetapi pada tahun 2017 hingga 2018 mengalami peningkatan menjadi 51,80% dan 53,14% ditahun 2018. Lalu terjadi penurunan dari tahun 2018 ke tahun 2019 menjadi sebesar 47,39% Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tersebut kurang baik.

Hal ini bertentangan dengan teori yang dinyatakan oleh **Miller dan Modigliani** dalam **Septiana (2015)** menyatakan setiap perubahan dalam kebijakan dividen akan selalu dievaluasi oleh investor sebagai sinyal atas kemampuan perusahaan di masa depan. Pemegang saham memiliki kecenderungan untuk lebih menyukai dividen yang dibagikan dalam jumlah yang relatif besar, karena memiliki tingkat kepastian yang tinggi dibandingkan masih ditahan dalam bentuk laba ditahan. Hal ini bertentangan dengan kepentingan perusahaan yang sebenarnya lebih menginginkan hasilkeuntungan atau laba tersebut dalam bentuk laba ditahan untuk keperluan reinvestasi. Artinya evaluasi dalam teori ini menyatakan bahwa kenaikan dividen merupakan suatu sinyal bagi investor bahwa prospek perusahaan akan mendapatkan penghasilan yang lebih baik di masa depan. Sedangkan penurunan dividen diyakini oleh investor sebagai sinyal yang buruk karena investor akan menganggap bahwa prospek perusahaan akan menurun atau perusahaan mungkin akan mengalami kerugian di masa depan.

## 2. KERANGKA TEORITIS

*Cash position* perusahaan merupakan faktor yang penting yang harus dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan untuk menetapkan besarnya dividen yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham. Menurut **Partington** dalam **Ishaq dan Fadrijh (2015)** semakin kuat *cash position* perusahaan, berarti makin besar kemampuan perusahaan untuk membayar dividen. *Cash position* merupakan rasio kas akhir tahun dengan *earnings after tax*. Bagi perusahaan yang memiliki *cash position* yang semakin kuat akan semakin besar kemampuannya untuk membayar dividen.

*Firm Size* merupakan ukuran perusahaan. Perusahaan yang memiliki aset besar atau yang sudah mapan cenderung lebih mempunyai akses yang lebih mudah dan lebih luas dalam pasar modal dibandingkan dengan perusahaan yang mempunyai *size* kecil. Dengan demikian, hal tersebut akan mengurangi ketergantungan mereka pada pendanaan internal, sehingga perusahaan akan memberikan pembayaran dividen yang tinggi. Sebaliknya, perusahaan yang memiliki aset sedikit atau ukuran perusahaan kecil akan cenderung membagikan dividen rendah karena laba lebih dialokasikan pada laba ditahan untuk menambah aset perusahaan **Dewi (2008)** dalam **Alfatah (2014)**.

*Asset Growth* menunjukkan pertumbuhan aset yang merupakan aset yang digunakan dalam aset operasional perusahaan. Seorang manajer dalam bisnis perusahaan akan lebih memperhatikan pertumbuhan dan lebih menyukai menginvestasikan pendapatan setelah pajak dan diharapkan kinerja yang lebih baik dalam pertumbuhan perusahaan secara keseluruhan (**Charitou Vafeas**) dalam **Marrieta dan Sampurno (2013)**.

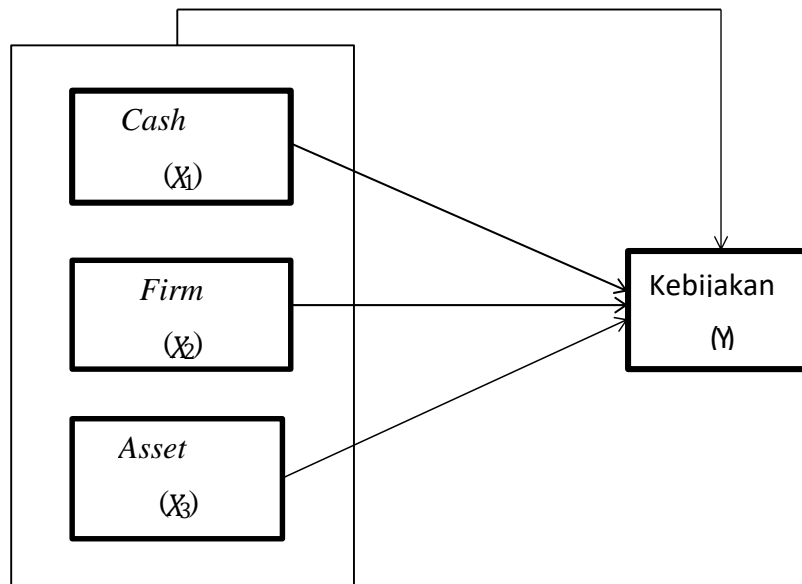
*Dividen* adalah Investasi dalam bentuk saham yang dilakukan di pasar modal memberikan beberapa keuntungan kepada investornya. Keuntungan tersebut dapat dinikmati oleh investor dalam bentuk dividen. Menurut **Radianto (2012)** dividen adalah “Bagian dari laba usaha yang diperoleh perusahaan dan diberikan oleh suatu perusahaan kepada para pemegang sahamnya sebagai imbalan atas ketersediaan mereka dalam menanamkan hartanya kedalam suatu perusahaan tersebut. Sedangkan menurut **Sutrisno (2012)** dividen adalah Bagian keuntungan yang dibayarkan oleh perusahaan kepada para pemegang saham nya. Oleh karena itu dividen ini merupakan bagian dari penghasilan yang diharapkan oleh pemegang saham. Definisi dividen pada beberapa para ahli pada dasarnya memiliki inti yang sama yaitu bagian dari laba bersih perusahaan yang dibagikan kepada para pemegang saham.

*Kebijakan Dividen* adalah Penentuan mengenai pembagian dividen kepada pemegang saham diputuskan dalam RUPS pada akhir tahun untuk menentukan kebijakan dividen yang akan diambil perusahaan. Kebijakan dividen Menurut **Martono dan Harjito (2010)** dalam **Sasmita (2017)** Kebijakan dividen (*dividend policy*) merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi dimasa yang akan datang. Adapun pengertian Kebijakan dividen menurut **Sutrisno (2012)** Memutuskan apakah laba yang diperoleh oleh suatu perusahaan selama suatu periode akan dibagi semua atau dibagi sebagian untuk *dividend an* sebagian lagi tidak dibagi dalam bentuk ditahan. Dari kedua literature tersebut maka dapat disimpulkan apabila

perusahaan memutuskan untuk membagi laba yang diperoleh sebagai dividen berarti akan mengurangi jumlah laba yang ditahan yang akhirnya juga mengurangi sumber dana intern yang akan digunakan untuk mengembangkan perusahaan. Sedangkan apabila perusahaan tidak membagikan labanya sebagai dividen akan bisa memperbesar dana intern perusahaan dan akan meningkatkan kemampuan perusahaan untuk mengembangkan perusahaan.

### Paradigma Penelitian dan Hipotesis

Adapun paradigma penelitian yang menggambarkan hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :



**Gambar 2 Paradigma Penelitian**

Hipotesis adalah dugaan mengenai sesuatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hubungan hal tersebut. Hipotesis yang akan diuji adalah ada atau tidaknya pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel independen yaitu  $X_1 = \text{Cash Position}$ ,  $X_2 = \text{Firm Size}$ , dan  $X_3 = \text{Asset Growth}$  terhadap variabel dependen yaitu variabel  $Y = \text{Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur}$ .

Dapat disimpulkan bahwa hipotesis dari penelitian ini adalah :

$H_1$  : Cash Position, Firm Size, dan Asset growth berpengaruh bersama-sama terhadap Kebijakan Dividen.

$H_2$  : Cash Position berpengaruh Parsial terhadap Kebijakan Dividen.

$H_3$  : Firm Size berpengaruh Parsial terhadap Kebijakan Dividen.

$H_4$  : Asset growth berpengaruh Parsial terhadap Kebijakan Dividen.

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji kebenaran dari hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data dengan menggunakan perhitungan statistik. Dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik regresi linier berganda untuk

menguji variable *Investment Opportunity Set* dan *Market Risk* secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio*. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan verifikatif.

Menurut **Sugiyono (2017:35)** adalah Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variable mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain. Metode Verifikatif menurut **Sugiyono (2014:91)** Penelitian verifikatif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan kausalitas antara variable melalui suatu pengujian melalui suatu perhitungan statistic didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis di tolak atau diterima”. Penelitian ini mengambil obyek pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017.

#### **Populasi Dan Sampel**

Penelitian ini mengambil obyek pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015 – 2019. Dalam penentuan sampel digunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini pada prinsipnya ingin menguji pengaruh beberapa variabel terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2015 hingga 2019. Penelitian ini menggunakan periode pengamatan selama 5 tahun dari tahun 2015 hingga 2019. Sebanyak 15 perusahaan tercatat secara kontinyu membagikan dividen setiap tahunnya selama tahun 2015 – 2019 tersebut.

#### **Metode Analisis Data**

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Data panel merupakan gabungan dari data *cross section* dan deret waktu (*time series*) yakni sejumlah variable observasi atas sejumlah kategori dan dikumpulkan dalam suatu jangka waktu tertentu. Uji regresi data panel ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variable independen dengan variable dependen. Pengujian akan dilakukan melalui tahapan sebagai berikut: pengujian asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi, pengujian hipotesis secara simultan dan parsial. Pengujian tersebut dilakukan dengan bantuan *software Eviews 9*.

#### **4. HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI**

Tabel 1 Menunjukkan pengaruh variabel - variabel penelitian yaitu Cash Position, Firm Size dan Asset Growth Terhadap Kebijakan Dividen yang diuji pengaruhnya bersama – sama :

**Tabel 1 Hasil Uji F**

Dependent Variable: DPR  
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
Date: 12/08/20 Time: 21:02  
Sample: 2015 2019  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 15  
Total panel (balanced) observations: 75  
Swamy and Arora estimator of component variances

---

---

R-squared	0.646653	Mean dependent var	0.191569
Adjusted R-squared	0.541268	S.D. dependent var	0.236950
S.E. of regression	0.233985	Sum squared resid	3.887177
F-statistic	6.136135	Durbin-Watson stat	2.185249
Prob(F-statistic)	0.000000		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.646653	Mean dependent var	0.485373
Sum squared resid	7.785613	Durbin-Watson stat	1.091045

Berdasarkan table 1 terlihat bahwa nilai Prob (F-statistik) adalah 0,000000 dengan  $\alpha = 5\%$  maka  $H_0$  ditolak ( $0,000000 < 0,05$ ), maka hipotesis pertama ( $H_1$ ) diterima. Artinya variable Cash Position, Firm Size dan Asset Growth secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen.

*Hasil Parsial* yang digunakan sebagai estimasi data panel menghasilkan kesimpulan bahwa variabel independen yaitu Cash Position, Firm Size dan Asset Growth secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen. Berikut output evIEWS9 hasil pengolahan data.

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui variable-variable independen berpengaruh nyata atau tidaknya terhadap variable dependen. Variable independen yang diuji adalah Cash Position, Firm Size dan Asset Growth terhadap variabel dependen yaitu Kebijakan Dividen digunakan pengujian uji t.

**Tabel 2 Hasil Uji t**

Dependent Variable: DPR  
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
Date: 12/08/20 Time: 21:02  
Sample: 2015 2019  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 15  
Total panel (balanced) observations: 75  
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.353692	1.385619	-1.698658	0.0938
CP	0.030342	0.034944	0.868304	0.3882
FIRM	9.241723	4.530735	2.039785	0.0451
AG	-0.095487	0.166199	-0.574536	0.5674

Sumber : Hasil *Output EvIEWS 9*

Berdasarkan table 2 menunjukkan pengujian hipotesis sebagai berikut :

1. Dalam pengujian hipotesis bahwa untuk variabel Cash Position menghasilkan koefisien regresi sebesar 0.030342, diperoleh juga t-statistic sebesar 0.868304 dengan  $p$ -value sebesar 0,3882 lebih besar dari taraf signifikansi yang diharapkan ( $0,3882 > 0,05$ ), maka ( $H_1$ ) yang berbunyi “Cash Position berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen” ditolak. Hasil analisis menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan antara Cash Position terhadap Kebijakan Dividen.

2. Dalam pengujian hipotesis bahwa untuk variabel Firm Size menghasilkan koefisien regresi sebesar 9.241723, diperoleh juga t-statistic sebesar 2.039785 dengan  $p$ -value sebesar 0.0451 lebih kecil dari taraf signifikansi yang diharapkan ( $0.0451 < 0,05$ ), maka ( $\square_I$ ) yang berbunyi “Firm Size berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen” diterima. Hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara Firm Size terhadap Kebijakan Dividen.
3. Dalam pengujian hipotesis bahwa untuk variabel Cash Position menghasilkan koefisien regresi sebesar -0.095487, diperoleh juga t-statistic sebesar -0.574536 dengan  $p$ -value sebesar 0.5674 lebih besar dari taraf signifikansi yang diharapkan ( $0.5674 > 0,05$ ), maka ( $\square_I$ ) yang berbunyi “Asset Growth berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen” ditolak. Hasil analisis menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan antara Asset Growth terhadap Kebijakan Dividen.

### **Pengaruh Parsial Cash Position Terhadap Kebijakan Dividen**

Variabel Cash Position pada penelitian ini memiliki nilai yang menerima  $H_0$  sehingga secara parsial Cash Position tidak berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Artinya, Besar kecilnya likuiditas tidak mempunyai pengaruh terhadap pembayaran dividen dikarenakan likuiditas perusahaan yang tinggi tidak menjamin kas tinggi pula, melainkan disebabkan oleh instrumen lain seperti persediaan dan piutang. Hal ini disebabkan likuiditas perusahaan yang tinggi tidak menjamin kas tinggi pula, melainkan disebabkan oleh instrumen lain seperti persediaan dan piutang.

### **Pengaruh Parsial Firm Size Terhadap Kebijakan Dividen**

Variabel Kepemilikan Instutisional pada penelitian ini memiliki nilai yang menerima  $H_1$  sehingga secara parsial Firm Size berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Artinya, Perusahaan dengan ukuran yang relative besar lebih memiliki kemampuan untuk menghasilkan laba yang besar sehingga dapat membayar dividend kepada para investor. Selain itu perusahaan besar merupakan salah satu aspek dasar dalam melakukan investasi dikarenakan mudahnya akses informasi yang didapat dipasar modal investor akan mudahmenanamkan modalnya.

### **Pengaruh Parsial Asset Growth Terhadap Kebijakan Dividen**

Variabel Asset Growth pada penelitian ini memiliki nilai yang menerima  $H_0$  sehingga secara parsial Asset Growth tidak berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Artinya, semakin tinggi pertumbuhan aset perusahaan, maka tidak mengakibatkan besarnya dividen yang dibayarkan pada pemegang saham. Tidak berpengaruhnya *asset growth* dikarenakan bahwa besarnya *asset growth* sebuah perusahaan akan berpengaruh pada jumlah dana yang dibutuhkan untuk investasi dan lain-lain. Manajemen perusahaan pasti akan mencoba untuk memaksimalkan pertumbuhan perusahaan pada tiap periode. Pertumbuhan sebuah perusahaan akan berhubungan langsung dengan kebutuhan pendanaan. Jika perusahaan lebih memfokuskan pada pertumbuhan perusahaan, maka kebutuhan dana pun akan semakin tinggi yang memaksa manajemen menahan keuntungan dan berdampak pada rendahnya dividen.



## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Cash Position, Firm Size, dan Asset Growth terhadap *Kebijakan Dividen* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2017. Analisis data yang dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan Cash Position, Firm Size, Asset Growth dan *Kebijakan Dividen* pada Perusahaan Manufaktur) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2017 adalah sebagai mengalami fluktuatif tetapi cenderung meningkat.

2. Pengaruh Cash Position, Firm Size, Asset Growth terhadap *Kebijakan Dividen* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2017 adalah sebagai berikut Cash Position, Firm Size dan Asset Growth secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Kebijakan Dividen* pada Perusahaan Manufaktur) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2017. Firm Size secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Kebijakan Dividen* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2017. Sedangkan Cash Position dan Asset Growth secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Kebijakan Dividen* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2017.

### Saran

Setelah mengkaji hasil penelitian ini maka implikasi manajerial yang dapat peneliti ajukan yaitu Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan manajemen keuangan, khususnya mengenai pengaruh cash position, firm size dan asset growth terhadap kebijakan dividen. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan dan menjaga kinerja perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham dengan memperhatikan *Firm Size* yang mempengaruhi *Kebijakan Dividen*. Penelitian ini dapat membantu pengambilan keputusan investor dalam melakukan investasi pada perusahaan manufaktur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Firm Size berpengaruh terhadap *Kebijakan Dividen*, oleh karena itu hendaknya investor memperhatikan Firm Size saat akan memulai investasi pada perusahaan manufaktur.

## DAFTAR PUSTAKA

Alfatah, Surya. 2014. *Analisis Pengaruh Cash Position, Debt to Equity Ratio, Sales Growth, Return on Assets, dan Size terhadap Dividend Payout Ratio (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2012)*. Universitas Diponegoro.

Amelia, Nur Fitria, Edi Setiawan dan Faisal Ridwan Zamzany. 2018. *Cash Position, Debt to Equity, Return On Asset dan Firm Size terhadap Dividen payout Ratio*. Jurnal Nusamba Vol.3 No.1 April 2018.

Devi, Ni Putu Yunita dan Ni Made Adi Erawati. 2014. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Pada Kebijakan Dividen*. ISSN : 2302 – 8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 9.3 (2014) : 709-716

Ekawati, Junita. 2013. *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007 – 2012*. Universitas Bina Nusantara

Ekayanti, Ririn Araj dan Haryetti.2012. *Pengaruh Profitabilitas, Investment Opportunity Set Dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap kebijakan Dividen*. Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar di BEI. Jurnal Ekonomi Volume 20, Nomor 3 September 2012. Universitas Riau kampus Bina wydia

Georgiana. 2012. *Determinants Agents of Dividend Policies Practiced by Companies Listied in Great Britain and France*. Romanian Statistical Review Supplement Volume 60 Issue 1 hal 28-34.

Hayati Nurul dan Norbaiti. 2016. *Pengaruh Cash Position, Return On Asset, Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Assets Growth Terhadap Dividend Payout Ratio* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri. Jurnal Spread – April 2016, Volume 6 Nomor 1

Haryatih, 2015. *Pengaruh Growth, Cash Position, Liquidity, Solvability dan Profitability Terhadap Dividen Payout Ratio*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan FE Universitas Budi Luhur Vol. 4 No. 2 Oktober 2015 ISSN: 2252 7141

Hardiningsih dan Oktaviani., 2012, *Determinan Kebijakan Hutang dalam Agency Theory Dan Pecking Order Theory*, Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan, Mei 2012:11-24.

Ida, Ayu Agung Idawati., dan Gede, Merta Sudiarta. 2014. “*Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur di BEI*”. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana,3.6, 1604-1616.

Irawan, Dafid dan Nurdhiana. 2012. *Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Kebijakan Dividen*. Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2010. Jurnal kajin akuntansi dan bisnis Vol 1, No 1. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Manggala.

Indrawan, Andri dan Suyanto.2017. *Return On Equity, Current Ratio, Debt Equity Ratio, Asset Growth, Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Dividen Payout Ratio*. Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi (Jurnal Akuntansi, Pajak dan Manajemen),6 (11).pp 1-12 ISSN 2088-6969

Ishaq, Alfina Febrisa dan Nur Fadrijh A. 2015. *Pengaruh profitabilitas, Cash Position , Leverage , dan Terhadap Kebijakan Dividen*. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 4 No. 3 (2015)

Marietta,Unzu dan Sampurno,Djoko. 2013. *Analisis Pengaruh Cash Ratio, Return On Assets, Growth, Firm Size, Debt to Equity Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio* ( Studi

Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2011). Diponegoro Journal Of Management Volume 2, Nomor 3, Tahun 2013, Halaman 1 ISSN (Online): 2337-3792

Raissa, F. 2012. *Faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan deviden pada perusahaan yang tercatat di PT Bursa Efek Indonesia*. Journal.wima.ac.id/index.php/jumma/article/view/295/268.

Rahmaningsih, Karlina. 2015. *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013*. Skripsi. Universitas Widyatama.

Rizkia, Elfa Elfiana. 2018. *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2016*. Universitas Widyatama.  
Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.

Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi (8<sup>th</sup>ed.)*. Yogyakarta : Ekonosia.

Sasmita, Rd Marta Agis. 2017 . *Pengaruh Free Cash Flow, Leverage, dan Asset Growth Terhadap Kebijakan Dividen*. Pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2015. Universitas Widyatama.

Susanti, N., & Restiana, N. G. (2018). What's the Best Factor to Determining Firm Value? *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 22(2):301-309.

Susanti, N. 2013. *Pengujian Fama French Three Factor Model Pada Perusahaan Indonesia yang sahamnya terdapat di LQ 45 Tahun 2005-2009*.

Simbolon, Kristina dan Djoko Sampurno. 2017. *Analisis Pengaruh Firm Size, DER, Asset Growth, ROE, EPS, Quick Ratio dan Past Dividend terhadap Dividend Payout Ratio*. Volume 6, Nomor 3, Tahun 2017, Halaman 1-13 ISSN (Online): 2337-3792

Sari, Revani Ratna, Harjum Muharam dan Syuhada Sofyan. 2015. *Analisis Pengaruh Investment Opportunities, Leverage, Risiko Pasar dan Firm Size Terhadap Dividen Policy (Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011 – 2014)*. Universitas Diponegoro

Septiafani, Nadia. 2015. *Analisis Pengaruh Cash Poaiton, Firm Size, Growth Opportunity dan Profitabilitas Terhadap Dividen Payout Ratio*. (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014). Univrsitas Muhammadiyah Yogyakarta

Septiana, Miladiana. 2015. *Analisis Pengaruh Cash Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Firm Size dan Asset Growth Opportunity Terhadap Kebijakan dividen*. Skripsi. Universitas Diponegoro

Pribadi, Anggit Satria dan R. Djoko Sampurno. 2012. *Analisis Pengaruh Cash Position, Firm Size, Growth Opportunity, Ownership, Dan Return On Asset Terhadap Dividen Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur*. Diponegoro Journal Of Management Volume 1, Nomor 1, Tahun 2012, Halaman 212-211

Jusriani, Ika Fanindya. 2013. *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011)*. Skripsi. Universitas Diponegoro.

Jannati, Attina. 2012. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Growth terhadap Kebijakan Dividen*. (Sensus pada Perusahaan Manufaktur Consumer Goods Industry yang listing di BEI). Laporan Penelitian. Universitas Siliwangi